

Peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Studi Literatur

Zahirah Nasywa ^{1*}, Bores Chelsea N. Sinurat ², Rabiah Uzma ³, Nur Aliza Syapni ⁴,
Dohar Lamhot Sitorus ⁵, Juanfan Rajagukguk ⁶

¹⁻⁶ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : zahirahnasywa648@gmail.com ¹, sinc37117@gmail.com ², rabiahuzma@gmail.com ³,
syapninuraliza@gmail.com ⁴, doharsitorus456@gmail.com ⁵, juanfan7@gmail.com ⁶

*Penulis Korespondensi: zahirahnasywa648@gmail.com

Abstract. *The development of digital technology has encouraged the utilization of Artificial Intelligence (AI) in various areas of life, including education. In learning Indonesian in elementary schools, AI has begun to be used as a means to support a more interactive, adaptive learning process that meets the needs of students. This study aims to examine the role of AI in learning Indonesian in elementary schools, the benefits it offers, as well as the challenges faced in its implementation. The study uses a literature review method by examining various scientific journals and relevant academic sources regarding the use of AI in elementary education. Data analysis is carried out through content analysis techniques on the literature selected in accordance with the research focus. The study results indicate that AI can be utilized through various media and learning applications, such as educational chatbots, voice recognition technology, automatic correction systems, and adaptive learning platforms. These applications can support the improvement of students' reading, writing, listening, and speaking skills, as well as assist teachers in planning, implementing, and evaluating learning. However, AI implementation still faces several challenges, such as limitations in technological infrastructure, teachers' digital competencies, and issues of ethics and data security. Therefore, the use of AI needs to be carried out wisely as a learning support tool that still positions teachers as the main facilitators in the education process.*

Keywords: *Artificial Intelligence; Digital Learning; Educational Technology; Elementary School; Indonesian Language.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mendorong pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, AI mulai dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, manfaat yang ditawarkan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah dan sumber akademik yang relevan mengenai penggunaan AI dalam pendidikan dasar. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi terhadap literatur yang telah dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI dapat dimanfaatkan melalui berbagai media dan aplikasi pembelajaran, seperti chatbot edukatif, teknologi pengenalan suara, sistem koreksi otomatis, dan platform pembelajaran adaptif. Pemanfaatan tersebut mampu mendukung peningkatan keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara peserta didik serta membantu guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Namun, implementasi AI masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kompetensi digital guru, serta isu etika dan keamanan data. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara bijaksana sebagai pendukung pembelajaran yang tetap menempatkan guru sebagai fasilitator utama dalam proses pendidikan.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence; Bahasa Indonesia; Pembelajaran Digital; Sekolah Dasar; Teknologi Pendidikan.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital dalam dunia pendidikan mendorong munculnya berbagai inovasi pembelajaran yang

memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan mulai banyak dimanfaatkan dalam pendidikan adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang dirancang untuk meniru kemampuan manusia dalam berpikir, menganalisis, belajar, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang tersedia. Kehadiran AI dalam dunia pendidikan dipandang mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Firdaus (2026) menjelaskan bahwa AI memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih personal sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Melindawati & Silfi, 2021; Honggowidagdo et al., 2026).

Pemanfaatan AI dalam pendidikan dasar terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan AI dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena teknologi ini dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik. Selain itu, AI mampu mendukung pembelajaran mandiri melalui sistem interaktif yang menyediakan umpan balik secara cepat dan tepat. Teknologi AI juga membantu guru menghadirkan media pembelajaran berbasis audio, visual, animasi, maupun permainan edukatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Yohanes et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan AI melalui sistem tutor cerdas, platform pembelajaran adaptif, dan penilaian otomatis mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta membantu guru dalam proses pembelajaran dan evaluasi (Purnamasari, 2025; Reyhan et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran yang menarik dan inovatif sangat diperlukan karena peserta didik sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan media pembelajaran konkret, visual, dan interaktif. Kehadiran AI menjadi salah satu solusi yang dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Teknologi AI memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih variatif sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, AI dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi berdasarkan kemampuan peserta didik sehingga membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Untu et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran mampu membantu penyesuaian materi belajar sesuai kebutuhan individual peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Mahaputra et al., 2025).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, penggunaan AI dapat menjadi inovasi yang membantu peserta didik memahami keterampilan berbahasa secara lebih mudah dan menarik. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara,

membaca, dan menulis yang memerlukan strategi pembelajaran kreatif agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik. AI dapat dimanfaatkan melalui media digital, aplikasi pembelajaran, *chatbot* edukatif, maupun sistem pembelajaran adaptif yang membantu peserta didik memahami kosakata, meningkatkan kemampuan membaca, memperbaiki kesalahan penulisan, dan melatih keterampilan berbicara. Nazakia et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik sekolah dasar karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan (Mahaputra et al., 2025).

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, AI juga memiliki peran penting dalam membantu guru selama proses pembelajaran. Teknologi AI dapat digunakan untuk membantu guru menyusun perangkat pembelajaran, membuat media ajar, menyusun soal evaluasi, hingga melakukan penilaian otomatis. Penggunaan AI membantu guru menghemat waktu dalam pengelolaan administrasi pembelajaran sehingga guru dapat lebih fokus pada proses pendampingan peserta didik. Ali (2025) menjelaskan bahwa teknologi AI yang banyak digunakan di sekolah dasar meliputi *chatbot* edukatif dan aplikasi pembelajaran berbasis *machine learning* yang terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, penerapan AI dalam pendidikan dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti kurangnya perangkat digital dan akses internet, masih menjadi hambatan di beberapa sekolah dasar. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi AI juga belum merata karena tidak semua guru memiliki keterampilan digital yang memadai. Penggunaan AI dalam pendidikan juga menimbulkan tantangan terkait etika, keamanan data peserta didik, serta potensi ketergantungan terhadap teknologi. Cakraningtyas et al. (2024) menyatakan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran sekolah dasar masih menghadapi tantangan dalam aspek kesiapan teknologi, kompetensi guru, dan pengelolaan penggunaan teknologi secara bijak.

Penelitian mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih tergolong terbatas dibandingkan penelitian pada jenjang pendidikan lainnya. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada penggunaan AI secara umum dalam pendidikan, sedangkan kajian yang secara khusus membahas peran AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih belum banyak ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*gap analysis*) terkait pemanfaatan AI pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Padahal, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, literasi, dan berpikir peserta didik. Oleh

karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai peran AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar beserta manfaat dan tantangan penerapannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui studi literatur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk pemanfaatan AI, manfaat penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, mahasiswa, maupun peneliti dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi AI di sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

***Artificial Intelligence* (AI) dalam Pendidikan**

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan teknologi yang dirancang untuk meniru kemampuan manusia dalam berpikir, belajar, menganalisis, serta mengambil keputusan berdasarkan data yang tersedia. Teknologi ini bekerja dengan memanfaatkan algoritma, data, dan sistem komputer untuk menghasilkan respons secara otomatis sesuai kebutuhan pengguna. Dalam dunia pendidikan, AI dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif, interaktif, dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Kehadiran AI memberikan perubahan terhadap cara guru menyampaikan materi maupun cara peserta didik memperoleh pengalaman belajar. Firdaus (2026) menjelaskan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih personal karena sistem mampu menyesuaikan materi berdasarkan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Perkembangan AI dalam pendidikan terus meningkat seiring berkembangnya teknologi digital dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. AI digunakan dalam berbagai bentuk, seperti *chatbot* pembelajaran, aplikasi pembelajaran adaptif, sistem penilaian otomatis, hingga media pembelajaran interaktif berbasis digital. Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan fleksibel. Selain itu, AI membantu guru menciptakan pembelajaran yang inovatif melalui penggunaan media audio, visual, animasi, dan permainan edukatif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sumarni dan Muhibbin (2024) menyatakan bahwa integrasi teknologi AI dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 peserta didik sekolah dasar.

Penggunaan AI juga memberikan manfaat bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan AI untuk menyusun perangkat pembelajaran, membuat media ajar, menyusun evaluasi, hingga melakukan penilaian otomatis. Teknologi AI membantu guru menghemat waktu dalam pengelolaan administrasi pembelajaran sehingga guru dapat lebih fokus pada proses pendampingan peserta didik. Selain itu, AI membantu guru memperoleh informasi mengenai perkembangan belajar peserta didik secara lebih cepat dan akurat sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Dalam konteks pendidikan sekolah dasar, penggunaan AI dinilai sangat relevan karena peserta didik pada jenjang ini membutuhkan pembelajaran yang konkret, visual, dan menarik. Peserta didik sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi melalui media pembelajaran interaktif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kehadiran AI dalam pendidikan tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan digital peserta didik sejak dini agar mampu menghadapi perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0.

Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik agar mampu menyampaikan ide, memahami informasi, serta berpikir secara kritis dan kreatif. Dalam pelaksanaannya, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menarik agar peserta didik aktif dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui berbagai media dan aplikasi pembelajaran interaktif. Teknologi AI dapat digunakan melalui *chatbot* edukatif, aplikasi pembelajaran berbasis suara, sistem pengenalan teks, maupun platform pembelajaran adaptif yang mampu menyesuaikan materi sesuai kemampuan peserta didik. Teknologi tersebut membantu peserta didik memahami kosakata, melatih kemampuan membaca, memperbaiki kesalahan penulisan, hingga meningkatkan keterampilan berbicara. Penggunaan AI juga memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik secara langsung sehingga mereka dapat mengetahui kesalahan dan memperbaikinya dengan cepat.

Dalam keterampilan membaca, AI dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan melalui fitur audio, animasi, maupun latihan interaktif yang menarik. Pada keterampilan menulis, AI dapat digunakan untuk membantu peserta didik memperbaiki ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat secara otomatis. Selain itu, teknologi pengenalan suara dapat membantu peserta didik melatih kemampuan berbicara dan pelafalan kata dengan lebih baik. Nazakia et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik sekolah dasar karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga membantu guru menghadirkan variasi pembelajaran yang lebih kreatif. Guru dapat memanfaatkan video interaktif, permainan edukatif, maupun aplikasi pembelajaran berbasis AI untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya teknologi tersebut, peserta didik tidak hanya belajar melalui buku teks, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital saat ini. Pebriana (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan aplikasi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik sekolah dasar secara lebih efektif.

Peran dan Tantangan AI dalam Pembelajaran

Penggunaan AI tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga membantu guru dalam berbagai aspek pembelajaran. AI dapat digunakan untuk membantu guru menyusun perangkat pembelajaran, membuat soal evaluasi, melakukan penilaian otomatis, serta menganalisis perkembangan belajar peserta didik. Teknologi AI juga membantu guru menyediakan materi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Nursahid et al. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Selain membantu guru, AI juga memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar. Teknologi AI memungkinkan peserta didik belajar kapan saja dan di mana saja melalui platform pembelajaran digital yang tersedia secara daring. Peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran sesuai kemampuan mereka sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan tidak membosankan. Penggunaan AI juga membantu peserta didik memperoleh umpan balik secara cepat sehingga mereka dapat mengetahui hasil belajar dan memperbaiki kesalahan secara mandiri.

Meskipun demikian, penerapan AI dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan perangkat digital, akses internet, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi menjadi hambatan dalam penggunaan AI di sekolah dasar. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai sehingga penggunaan AI belum dapat diterapkan secara optimal di seluruh sekolah. Selain itu, penggunaan AI juga menimbulkan tantangan terkait etika, keamanan data, dan potensi ketergantungan terhadap teknologi.

Kurniawati et al. (2024) menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan AI dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru, sarana pendukung, serta kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi secara bijak. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pembelajaran perlu dilakukan secara tepat dan seimbang. AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar dan bukan sebagai pengganti peran guru sepenuhnya. Guru tetap memiliki peran utama sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendidik yang membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan penggunaan yang tepat, AI dapat menjadi inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif melalui studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini terfokus pada peninjauan berbagai sumber keilmuan yang mengulas peran Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Studi pustaka dilaksanakan dengan mengumpulkan, membaca, memahami, dan menelaah berbagai rujukan yang berkaitan dengan topik ini, termasuk jurnal ilmiah, artikel riset, prosiding, dan sumber akademis lainnya.

Sumber data dalam riset ini didapatkan dari sejumlah artikel dan jurnal ilmiah yang membahas penerapan AI dalam dunia pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia. Beberapa sumber yang dipakai adalah penelitian tentang pemakaian kecerdasan buatan dalam belajar Bahasa Indonesia, potensi AI untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan literasi siswa, serta studi mengenai penerapan AI dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Teknik mengumpulkan data dilakukan dengan mencari literatur di basis data ilmiah seperti Google Scholar dan berbagai jurnal nasional yang relevan menggunakan kata kunci “Artificial Intelligence”, “pembelajaran Bahasa Indonesia”, “AI dalam pendidikan”, dan “sekolah dasar”. Data yang didapatkan kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian tema, tahun terbit, serta relevansi isi dengan fokus penelitian.

Teknik mengurai data dalam penelitian ini memakai analisis isi. Peneliti mengurai isi dari setiap sumber untuk mendapatkan informasi terkait peran, kegunaan, hambatan, dan dampak pemakaian AI dalam belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Selanjutnya, data yang sudah diurai disusun secara tertata untuk menghasilkan kesimpulan yang sejalan dengan target penelitian.

Lewat metode studi pustaka ini, penelitian diharapkan sanggup memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana AI bisa dipakai sebagai sarana dan penunjang belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sekaligus memberikan pemahaman tentang kesempatan dan tantangan yang ada dalam implementasinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian Literatur tentang Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah nasional yang membahas pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2026 melalui penelusuran artikel ilmiah yang terbit pada rentang tahun 2024–2025 melalui Google Scholar dan berbagai portal jurnal nasional. Literatur yang dipilih disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu peran AI, manfaat penggunaan AI, dan tantangan penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar semakin berkembang seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa AI dimanfaatkan dalam bentuk chatbot edukatif, aplikasi pembelajaran interaktif, teknologi pengenalan suara (speech recognition), sistem koreksi otomatis, serta platform pembelajaran adaptif yang dapat menyesuaikan materi dengan kemampuan peserta didik (Rosyidi & Firdaus, 2024).

Teknologi AI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Melalui fitur umpan balik otomatis, peserta didik dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan dan segera melakukan perbaikan. Selain itu, AI mampu membantu peserta didik belajar secara mandiri karena materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu (Untu et al., 2025).

Tabel 1. Bentuk Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

No.	Bentuk Pemanfaatan AI	Manfaat dalam Pembelajaran
1.	Chatbot Edukatif	Membantu menjawab pertanyaan peserta didik secara cepat
2.	Teknologi Pengenalan Suara	Melatih keterampilan berbicara dan pelafalan
3.	Sistem Koreksi Otomatis	Membantu memperbaiki ejaan dan tata bahasa
4.	Platform Pembelajaran Adaptif	Menyesuaikan materi sesuai kemampuan peserta didik
5.	Permainan Edukatif Berbasis AI	Meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar

Sumber: Diolah dari Rosyidi dan Firdaus (2024), Untu et al. (2025), dan Wiguna et al. (2024).

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai alat yang membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing.

Peran AI dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Peserta Didik

Hasil kajian menunjukkan bahwa AI memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik sekolah dasar. Pada keterampilan membaca, AI membantu peserta didik memahami isi bacaan melalui media audio, animasi, dan latihan interaktif yang mampu meningkatkan minat membaca. Penggunaan teknologi ini membuat peserta didik lebih aktif dalam memahami informasi yang terdapat dalam teks.

Pada keterampilan menulis, AI dapat membantu peserta didik memperbaiki kesalahan ejaan, penggunaan tanda baca, pemilihan kosakata, dan struktur kalimat. Sistem koreksi otomatis yang tersedia pada berbagai aplikasi berbasis AI memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Penelitian Pebriana (2024) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi AI mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik sekolah dasar secara lebih optimal.

Selain itu, teknologi pengenalan suara yang terdapat pada beberapa aplikasi berbasis AI juga membantu peserta didik melatih kemampuan berbicara dan menyimak. Peserta didik dapat mendengarkan pelafalan yang benar, kemudian mempraktikkannya secara langsung dengan memperoleh koreksi otomatis dari sistem. Kondisi ini membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks.

Temuan tersebut didukung oleh penelitian Nazakia et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik sekolah dasar. Penggunaan media yang interaktif membuat

peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Peran AI dalam Mendukung Kinerja Guru

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, hasil kajian juga menunjukkan bahwa AI membantu guru dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan AI untuk menyusun modul ajar, membuat media pembelajaran, menyusun soal evaluasi, hingga melakukan penilaian hasil belajar secara lebih efisien.

Hanis dan Wahyudin (2024) menjelaskan bahwa penggunaan AI dalam penyusunan asesmen pembelajaran dapat membantu guru menghemat waktu dan meningkatkan kualitas instrumen evaluasi yang digunakan. Dengan bantuan AI, guru dapat menghasilkan soal yang lebih bervariasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan AI juga memungkinkan guru mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif. Aziz et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih aktif selama proses belajar berlangsung. Melalui berbagai fitur yang tersedia, guru dapat menyajikan materi dalam bentuk visual, audio, maupun animasi yang lebih menarik.

Tabel 2. Manfaat AI bagi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Aspek	Manfaat
Perencanaan Pembelajaran	Membantu menyusun modul ajar dan perangkat pembelajaran
Pengembangan Media	Membantu membuat media yang lebih kreatif dan interaktif
Evaluasi Pembelajaran	Membantu penyusunan soal dan penilaian
Administrasi	Menghemat waktu pengolahan data pembelajaran
Diferensiasi Pembelajaran	Membantu menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik

Sumber: Diolah dari Hanis dan Wahyudin (2024) serta Aziz et al. (2024).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa AI berpotensi meningkatkan efektivitas kerja guru sehingga guru dapat lebih fokus pada kegiatan pendampingan dan pengembangan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tantangan Penerapan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi. Tidak semua sekolah memiliki perangkat digital maupun akses internet yang memadai untuk mendukung penggunaan AI secara optimal.

Selain faktor infrastruktur, kompetensi digital guru juga menjadi tantangan yang cukup penting. Beberapa guru masih memerlukan pelatihan terkait penggunaan teknologi AI agar mampu mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Cakraningtyas et

al. (2024) menjelaskan bahwa kesiapan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi AI dalam pendidikan dasar.

Tantangan lainnya berkaitan dengan etika penggunaan teknologi. Penggunaan AI yang tidak terkontrol dapat menimbulkan risiko ketergantungan peserta didik terhadap teknologi dan berkurangnya kemampuan berpikir kritis. Selain itu, keamanan data peserta didik juga perlu menjadi perhatian karena penggunaan berbagai platform digital melibatkan penyimpanan dan pengelolaan data pengguna.

Wiguna et al. (2024) menegaskan bahwa peningkatan literasi digital bagi guru dan peserta didik menjadi langkah penting dalam mendukung pemanfaatan AI yang aman dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu disertai pengawasan guru serta kebijakan sekolah yang jelas agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi nilai-nilai pendidikan yang mendasar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. AI dapat dimanfaatkan melalui berbagai teknologi dan aplikasi yang membantu peserta didik mengembangkan keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. Selain itu, AI juga memberikan manfaat bagi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media ajar, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana pendukung, serta kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, AI perlu diposisikan sebagai alat pendukung pembelajaran yang memperkuat proses belajar mengajar, bukan sebagai pengganti peran guru dalam mendidik dan membimbing peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Ali, A. M. (2025). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) di Sekolah Dasar. *AFHAM: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. <https://ejournal.stiesbabussalam.ac.id/index.php/afham/article/view/167>

- Apriliani, Dini. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1) 15-21. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v7i1.33262>
- Aziz, A. M., Wardani, P. A., & Usman, H. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Artificial Intelligence di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14364>
- Cakraningtyas, A. S., Alinta, I., & Susilo, B. (2024). Analisis Tantangan Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Lentera Pengabdian*, 3(1). <https://doi.org/10.59422/lp.v3i01.661>
- Firdaus, W. (2026). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.46773/vpffn108>
- Halimatuzzuhrotulaini, B., Sunardi, L., & Adiansha, A. A. (2025). Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Dasar untuk Literasi Numerasi dan Berpikir Kritis. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(3). <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i3.2768>
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penyusunan Asesmen Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2252>
- Honggowidagdo, et al. (2026). Pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis AI untuk evaluasi ide konten digital pra-produksi. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.24246/itexplore.v5i1.2026.pp109-118>
- Kurniawan, Hindra., A. Sasama W. U., & Rika W. Tambunan. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1) 8-15. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Kurniawati, R., Suyatno, Yulianto, B., Sudikan, S. Y., & Baalwi, M. A. (2024). Apakah Augmented Reality dan Artificial Intelligence Berpengaruh Pada Antusiasme dan Akseptansi Pembelajaran Bahasa Siswa Sekolah Dasar?. *ETNOLINGUAL*, 8(2). <https://doi.org/10.20473/etno.v8i2.63042>
- Mahaputra, G. R., et al. (2025). Penguatan personal branding mahasiswa teknologi pendidikan UPI melalui CV berbahasa Indonesia di *cvmaker.co.id*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1488>
- Melindawati, & Silfi. (2021). Pengaruh penggunaan model teams games tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPS di sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1050>
- Nawi, H., Herawati, N., & Yuliantoro, A. (2025). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.33506/jq.v14i2.4804>
- Nazakia, A., Purnomo, H., & Anggraini, D. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *JBES (Journal Basic Education Skills)*, 3(2). <https://doi.org/10.35438/jbes.v3i2.330>

- Nursahid, S. M., Wahyudi, B., & Haryadi. (2025). Implementasi Inovasi Model Pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Bahasa Indonesia Berbasis *Deep Learning* di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.37024>
- Pebriana, P. H. (2024). Pemanfaatan Aplikasi AI untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/jh.v5i4.2699>
- Purnamasari, A. (2025). Kedudukan hukum atas kecerdasan buatan di Indonesia. *Majelis: Jurnal Hukum Indonesia*, 2(4). <https://doi.org/10.62383/majelis.v2i4.1225>
- Reyhan, P. N. A., et al. (2025). Analisis kesiapan BPBD Kota Binjai dalam penerapan kecerdasan buatan untuk sistem peringatan dini bencana banjir. *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 3(3). <https://doi.org/10.62951/bridge.v3i3.596>
- Rosyidi, A., & Firdaus, W. (2024). Analisis Bibliometrik Tentang Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Islamic Elementary Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.47454/IEEJ.2024.v3i1.2>
- Sucipta, I M. Dharma, I Made R. J. W., dan I Nyoman R. A. (2024). Masa Depan Guru Bahasa Indonesia di Era Kecerdasan Buatan (AI). *Proceeding of Seminar Nasional Riset Linguistik dan Pengajaran Bahasa (SENARILIP VIII)*, 66-74. <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/SENARILIP/>
- Sumarni, Y., & Muhibbin, A. (2024). Mengintegrasikan Teknologi AI untuk Pembelajaran PKn yang Interaktif di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.20728>
- Untu, H. I., Fahrudin, S., & Effendi, R. (2025). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Menyesuaikan Materi Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.45563>
- Wiguna, R., Indriyani, L., Noviani, H., Khoiri, M. H., Nugraha, R., & Marsusanti, E. (2024). Pelatihan Literasi Digital dan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Teknologi Informatika dan Komputer*, 2(2). <https://doi.org/10.31294/jatik.v2i2.9156>
- Yohanes, R. A., Fredy, & Rapsanjani, H. (2024). Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Konteks Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.17787>